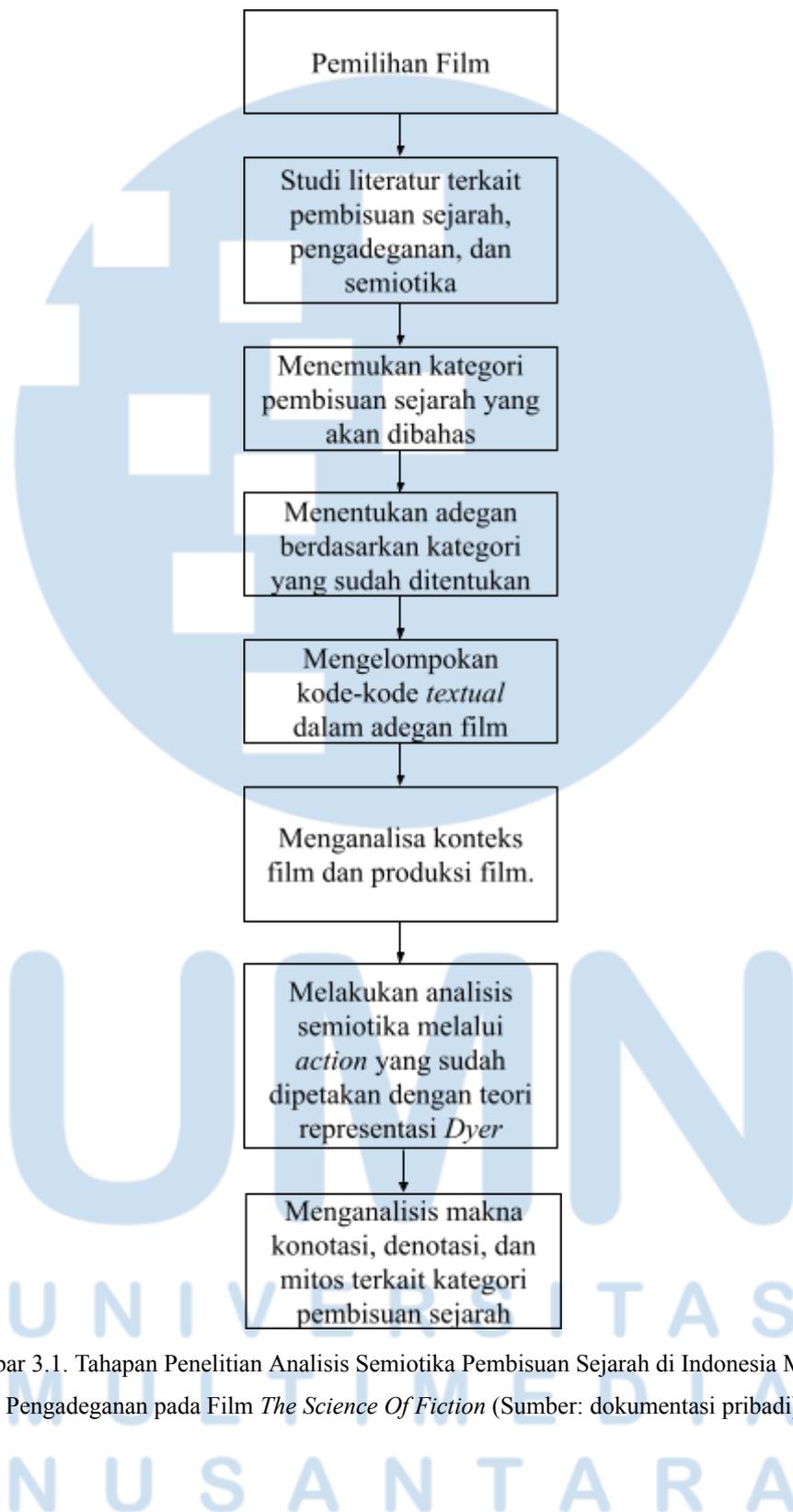


3. METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Analisis Semiotika Pembisuan Sejarah di Indonesia Melalui Pengadeganan pada Film *The Science Of Fiction*” menggunakan pendekatan riset secara deskriptif kualitatif. Menurut Polit & Beck (seperti yang dikutip dalam Yuliani, 2018), deskriptif kualitatif merupakan bentuk penelitian kualitatif dengan kajian yang bersifat jelas, terperinci dan apa adanya. Metode penelitian ini berjalan dengan pendekatan kualitatif sederhana yang memiliki alur induktif. Alur induktif yang dimaksud adalah penelitian yang didasari oleh peristiwa penjelas yang akhirnya dianalisa menjadi satu gagasan besar yang menjadi kesimpulan dari peristiwa tersebut (hlm. 1).

Dalam menentukan suatu peristiwa, penulis melakukan *case study* terhadap film *The Science of Fiction*. Hasil dari *case study* kemudian dianalisis secara textual. Menurut McKee (2001), *textual analysis* merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data serta menganalisis informasi yang bersifat akademis. McKee mendefinisikan *textual analysis* sebagai metode yang membuat tebakan ilmiah terhadap interpretasi yang muncul dari hasil temuan (hlm. 3). Stam *et al.* (1992) menjelaskan bahwa metode *textual analysis* adalah mengisolasi kode-kode textual yang muncul dan dianalisa hubungannya di sepanjang film (hlm.55).





Gambar 3.1. Tahapan Penelitian Analisis Semiotika Pembisuan Sejarah di Indonesia Melalui Pengadeganan pada Film *The Science Of Fiction* (Sumber: dokumentasi pribadi)